

Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah Pada Bana Swalayan Store Di Jalan Flores Kuamang Ujung Gading (Kec. Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat)

Khairani Cindau, Aidil Alfin

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2025

Revised June 19, 2025

Accepted June 21, 2025

Available online June 28, 2025

Kata Kunci:

etika bisnis syari'ah, prinsip, bana swalayan

Keywords:

sharia business ethics, principles, self-service service



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Dari hasil penelitian didapati bahwa penerapan etika bisnis etika bisnis syari'ah pada Bana Swalayan Store secara umum sudah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah, sudah baik dari yang pertama aspek tauhid bahwa Bana Swalayan sudah menerapkan aspek kesetaraan kepada konsumen, sudah jujur dalam menjelaskan produk sesuai dengan kenyataannya an sudah menerapkan waktu untuk beribadah, pemilik perusahaan di Bana Swalayan dalam sudah mengarahkan para karyawannya agar selalu bersikap jujur, melayani pelanggan dengan senang hati. Aspek kedua kesetimbangan (keadilan), Bana Swalayan sudah menerapkannya dengan cara karyawan sudah mendapati haknya sebagai karyawan dengan mendapatkan gaji yang adil dan mendapat waktu untuk istirahat, dan aspek kehendak bebas Bana Swalayan juga sudah menerapkan aspek ini dengan cara tidak adanya paksaan kepada konsumen dalam memilih produk yang ingin konsumen beli. Kecuali pada aspek pertanggungjawaban masih ada ketidaksesuaian dengan prinsip syari'ah dimana pelayan kurangnya keramahan karyawan kepada kasir dalam melayani konsumen. Meskipun belum sepenuhnya maksimal, akan diperbaiki jika kesalahannya dari karyawan itu sendiri.

ABSTRACT

This From the research results, it was found that the implementation of sharia business ethics at Bana Swalayan Store has generally implemented sharia principles, it has been good from the first aspect of monotheism, that Bana Swalayan has implemented aspects of equality to consumers, has been honest in explaining products according to reality and has implemented time for worship, the company owner at Bana Swalayan has directed his employees to always be honest, serve customers happily. The second aspect of balance (fairness), Bana Swalayan has implemented it in a way that employees have obtained their rights as rich by getting a fair salary and getting time to rest, and the free will aspect of Bana Swalayan has also implemented this aspect by means of no coercion on consumers in choosing the products that consumers want to buy. Except for the aspect of accountability, there is still a discrepancy with sharia principles where the waiters lack employee friendliness towards cashiers in serving consumers. Even though it is not fully optimal, it will be corrected if the error is from the employee himself.

1. PENDAHULUAN

Etika bidang usaha islam ialah sesuatu cara serta usaha buat mengenali keadaan akan betul serta salah alhasil bisa melaksanakan perihal akan betul dalam berbisnis. Rancangan biasa serta standar sikap benar, tanggung jawab serta etika akan legal. Kenyataan kalau etika bidang usaha islam yakni aplikasi ataupun adat etika akan terpaut atas aktivitas bidang usaha ataupun industri. Etika bidang usaha islam yakni riset mengenai seorang ataupun badan akan beranjak dalam aktivitas bidang usaha akan silih profitabel cocok atas nilai- nilai anutan islam.

Dalam sikap bidang usaha, pastinya etika bidang usaha amat berarti buat menggapai tujuan bidang usaha akan di idamkan. Aplikasi etika bidang usaha islam oleh Rasulullah SAW ialah kesimpulan etika dalam aplikasi bidang usaha akan berdasarkan hukum islam.

Akan era saat ini warga telah banyak akan siuman mengenai berartinya halal serta prinsip islam. Riset ini di jalani buat mempelajari akibat etika bidang usaha islam akan diresmikan keakan kemajuan industri. Atas memandang sepanjang mana rancangan tauhid, balans, kemauan leluasa, serta pertanggungjawaban akan diaplikasikan akan industri alhasil industri bisa bertumbuh lebih bagus lagi serta bisa bersaing di masa garis besar semacam akan dikala ini.

*Corresponding author

E-mail addresses: khairanicida@gmail.com

Bana swalayan yakni swalayan terbanyak di zona akhir gading akan mempunyai banyak konsumen apalagi saat sebelum gerai dibuka telah terdapat akan menunggu di depan gerai supaya dapat membeli- beli di swalayan itu. Bana swalayan atas cara pengurusan sedia bersaing atas swalayan ataupun supermarket akan lain akan telah populer terlebih dulu serta Bana Swalayan ini jadi salah satu metode buat penuhi keinginan masyarakat khususnya di wilayah akhir gading. Bana Swalayan telah berdiri dari tahun 2009 akan dibuat oleh ayah H. Syaiban akan saat ini digantikan oleh buah hatinya M. Ihsan selaku Owner Bana Swalayan saat ini, sebaliknya kepala tokonya yakni ayah Boy Sandi.

2. KAJIAN PUSTAKA

Etika Bisnis Syari'ah

a. Pengertian etika

Sebutan etika bisa dipaparkan oleh perbuatan pihak. Terdapat perbuatan pihak akan membandingkan etika atas akhlak tetapi terdapat pula akan membedakannya. Karl Bath menjelaskan kalau etiks(ethos) yakni cocok atas akhlak. Kedua- duanya ialah metafisika mengenai adat Kerutinan(sitten). Percakapan Jerman sitte dari bahasa Jerman Kuno, sana) membuktikan maksud moda(bentuk) aksi laris orang, sesuatu konstansi- konstansi aksi manusia.¹

Akan bahasa arab sendiri, Etika ataupun akhlak diucap adab akan berarti pandangan, asli diri, ataupun budi. Atas cara etimologis, tutur adab ialah wujud jamak dari khuluq. Satu pangkal atas tutur Khaliq(inventor, tuhan) serta makhluk(akan dilahirkan ialah seluruh suatu tidak hanya Tuhan). Khulq serta akhlaq merujuk akan rancangan mengenai buatan ataupun peristiwa orang. Jadi adab seorang yakni aksi lakunya akan konsisten akan lumintu karena disitulah posisi ketaatan dirinya.²

Etika berawal dari bahasa Yunani ethos, sebaliknya akhlak berawal dari bahasa latin mos. Keduanya berarti serupa, ialah adat istiadat, Kerutinan tindakan, metode berlagak, serta lain- lain. Etika sendiri bisa dipecah jadi 2 ialah etka biasa serta etika spesial ataupun etika terapan. Etika biasa ialah ilmu ataupun metafisika akhlak ialah etika teoritis akan melingkupi semua kegiatan kehidupan orang, sosial, dang area hidup.³

b. Pengertian Bisnis

Bidang usaha yakni serangkaian upaya akan dicoba satu orang ataupun segerombol atas menawarkan benda serta pelayanan akan pelanggan buat memperoleh keuntungan. Atas cara historis, tutur bidang usaha dari bahasa inggris ialah business. Dalam arti, akant jadwal melakukan kegiatan serta pekerjaan akan mendatangkan profit. Bidang usaha yakni seluruh pandangan aktivitas utnuk menuangkan beberapa barang lewat saluran akan produktif dari membeli materi anom hingga atas menjual benda jadi. Dalam ekonomi kapitaisme, dimana mayoritas bsnis dipunyai olh pihak swasta, bidang usaha dibangun buat memperoleh keuntungan serta tingkatkan kelimpahan para pemiliknya.

Atas cara etimologi, bidang usaha berarti kondisi dimana seorang ataupun segerombol orang akant jadwal melkukan profesi akan menciptakan profit. Tutur“ bidang usaha” sendiri mempunyai 3 pemakaian, terkait penggunaa tunggal individual tutur bidang usaha bisa merujuk akan tubuh upaya, ialah kesatuan yuridis(hukum), teknis, serta murah akan bermaksud mencari laba.⁴

¹ Karl Barth, *Ethic*, (New Karl Barth, Ethic, (New ork: Seabury Press, 1981) hal 3

² Nurcolis Madjis, *Agama dan Etika Bisnis antara Kemauan Politik dan Keteladanan Kepemimpinan*, hal 104

³ Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta, Kanisius, 1993) hal 4

⁴ Karnila Ali, B. Bus., M. P. A. *Pengantar Binis* (Lampung CV Laduny Alifatama 2020) hal 2

c. Pengertian Etika Bisnis Islam

Atas cara bahasa, etika berawal dari pembahasan Yunani ialah *ethos* akan berarti Custom (Kerutinan atau Character (Kepribadian)), ialah kepribadian eksklusif, afeksi, tabiat, akhlak, ataupun agama akan membimbing seseorang ataupun sesuatu golongan. Etika ialah riset analitis mengenai tabiat, rancangan angka, bagus, kurang baik, wajib, betul, salah, serta akan lain serupanya.

Mendeskripsikan etika bidang usaha Islam yakni norma- norma etika akan berbasiskan Al- Qur' an serta Perkataan Nabi akan wajib dijadikan referensi oleh siapapun dalam kegiatan bidang usaha.

Rasul Muhammad jadi pelakon bidang usaha amat dipengaruhi oleh lingkungannya semenjak kecil sampai berusia, serta menikah atas Khadijah.

Tindakan bawah akan harus dipunyai an menempel dalam diri seseorang wiraswasta Syari' ah yakni begitu juga tindakan serta watak Rasul ialah:

1. Shiddiq, jujur akan dimaksud atas mengatakan serta berperan dalam penyeimbang, melakukan apa akan di ucapkan serta betul akan tindakannya. Kebalikannya yakni bohong serta dusta, ialah melaporkan ataupun mengatakan suatu tidak akan kebenarannya melainkan kebalikannya.
2. Tepercaya, Dimaksud atas melindungi serta melakukan atas penuh pemahaman dari perihal akan dilimpahkan. Memenuhi akad akan sudah disetujui oleh para pihak.
3. Tabligh, mengantarkan seluruh data akan relevan terpaut produk serta seluk beluk bisnis legal. Bila produk bagus benda atau pelayanan ada kelemahan serta kekurangan hingga perihal ini di informasikan atas bagus serta di informasikan atas informatif.
4. Fathonah, intelek akan dipunyai Rasulullah yakni pintar ide, benak segar serta sehat, batin ikhlas, serta runcing perasaan. Cerda menempel akan Rasulullah memiliki arti intelek dalam memilah tata cara akan pas dalam mengantarkan ajakan, kejituan serta akurasi dalam mengutip momentum (penganturan durasi), konssi serta strataegi buat diaplikasikan akan warga sekitar.⁵

d. Prinsip Etika Bisnis Islam

Syed Nawab Naqvi mengemukakan 4 prinsip etika dalam Islam, akan pasti saja ke 4 prinsip itu pula ialah alas berdiri seseorang mukmin dalam kegiatan bisnisnya. 4 prinsip akan diartikan yakni tauhid, penyeimbang, kemauan leluasa, serta pertanggung balasan. Selanjutnya yakni uraiannya:

a. Tauhid atau Kesatuan

Tauhid yakni wawasan akan berisikan ajaran mengenai pengesaan keakan suatu akan ditauhidkan. Akan tingkatan mutlak beliau melainkan Khaliq atas insan, membutuhkan penyerahan tanpa ketentuan oleh seluruh insan akan kehendak- Nya: "Ketetapan cuma terdapat akan Allah akan sudah menginstruksikan buat tidak memuja tidak hanya Ia" QS. Yusuf (121): 40. Hal keberadaan orang, rancangan ini pula membuatkan sesuatu prinsip kombinasi akan kokoh, karena semua pemeluk orang dipersatukan dalam ketaatan akan- Nya: "Katakanlah sesungguhnya shalatku, pengorbananku, hidupku, serta matiku cuma buat Allah, Tuhan sarwa alam." QS. Angkatan laut (AL) An' am (60: 162)

Bersumber akan prinsip ini hingga wiraswasta mukmin dalam melaksanakan kegiatan ataupun entitas bisnisnya tidak hendak melaksanakan sangat tidak 3 perihal, awal, perbedaan antara pekerja, pedagang, konsumen kawan kerja kegiatan atas bawah estimasi suku bangsa, warna kulit, tipe kemaluan ataupun agama. Kedua, terdesak ataupun dituntut melaksanakan praktik- praktik plaza bidang usaha sebab cuma Allah- lah akan sebaiknya

⁵ Thuba Jazil, M. Sc, Dr. Nur Hendrasto, M. Si *Prinsip dan Etika Bisnis Syari' ah* (Institut tazkiya 2021)
hal 39

dikhawatirkan serta dicintai. Sebab itu tindakan ini akan terefleksi dalam semua tindakan hidup dalam bermacam dimensinya. Ketiga, menimbun kekayaan ataupun serakah karena hakikatnya kekayaan ialah tepercaya Allah.

b. Kesetimbangan

Bila kesatuan ialah format lurus islam, hingga balans ialah format mendatar islam. Balans mendiami kedudukan akan amat memastikan dalam kehidupan orang. Maksud penyeimbang bagus atas cara tekstual maupun tafsirnya dalam perspektif Al- qur' an bisa dijadikan azas pendidikan Islam.

Dalam gairah sosial, bangun serta runtuhnya peradaban bisa diamati dari jarak mereka atas balans umum, memperuntunkan hawa hasrat atas cara kelewatan yakni gampang, namun menjaga hawa hasrat setimbangan akan musykil dalam batasan maksimal serta melahirkan akan sangat bagus dalam diri manusia dalam perihal ketabahan serta pengaturan diri.

Setiap orang wajib melakukan balans dalam diri. Wajib diwadahi serta digabungkan bersama dalam perimbangan akan senantiasa supaya menciptakan insan orang akan seimbang, balans antara hak serta peranan, kebutuhan orang serta sosial, serta lain- lain.

Akan dikala akan serupa, islam menyumpahi mengkonsumsi akan melewati batasan serta menyanjung kebajikan infak akan ada dalam pesan Al- Baqarah buatan 195 akan maksudnya“ Serta belanjakanlah(harta bendamu) di jalur Allah, serta janganlah kalian menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, serta berbut oke, sebab sebetulnya Allah menggemari orang-orang akan melakukan bagus.” Atas menghasilkan sesuatu penyeimbang akan pantas antara dana, pembelanjaan, serta infak, islam mencha membawakan warga mengarah negeri angan- angan ialah akan oleh siisi oleh islam dikira selaku negara akan sempurna.

c. Kemauan Leluasa(Gratis Will)

Bisa dirtikan sebgai kapasitas intelektual akan bertabiat vital, akan dipunyai oleh seluruh manusi berusia buat membuat ketetapan.

Dalam pemikiran islam, orang yakni insan akan mempunyai kemauan leluasa walaupun akan hakikatnya cuma Tuhanlah akan telak leluasa. Namun akan batas- batas desain penciptaan- Nya orang pula atas cara relatif leluasa pula buat beragama ataupun ateis, sebab mausia itu leluasa, hingga wajib bertanggung jawab atas apa akan dipilihnya.

e. Pertanggungjawaban(responsibility)

Prinsip pertanggungjawaban ialah akibat masuk akal dari terdapatnya prinsip kemauan leluasa. Va Hamel melaporkan, kalau keahlian bertanggungjawab yakni sesuatu kondisi normalitas kejiwaan serta kedewasaan akan bawa 3 kemampuan awal sanggup untk paham nlai dari akibat- akibat perbuatannya sendiri, 2 sanggup buat mengetahui kalau perbuatannya itu buat pemikiran warga tidak dibolehkan serta akan ketiga sanggup buat memastikan kehendaknya atas perbuatan- perbuatannya itu.

Sebab tanggung jawab itu sendiri berarti memiku, menanggung seluruh sesuatunya serta menanggung akhirnya. Tidak seorompokun bisa lulus dari konsekuensi aksi jahatnya cuma atas mencari kambing gelap dalam pesan Al- an' am buatan 164 akan maksudnya“... Serta bukanlah seseorang membuat kesalahan melainkan kemudharatannya balik akan dirinya sendiri serta seseorang akan berdosa tidak hendak membahu kesalahan orang lain. ...”

Kualitas Pelayanan

Mutu jasa yakni suatu tutur akan buat fasilitator pelayanan ialah suatu akan wajib digarap atas bagus. Buat Moenir bentuk- bentuk pelayan keakan pelanggan tidak terbebas dari 3 berbagai perihal ialah jasa atas metode perkataan, catatan serta aksi.⁶

Kepuasan Konsumen

Buat Kotler serta Keller(2007) kebahagiaan pelanggan yakni perasaan suka ataupun kecewa seorang akan timbul sehabis menyamakan kemampuan(hasil) sesuatu prosukakan dipikirkan keakan kinerja

(hasil) akan diharapkan. Bila kinerja di dasar impian, klien tidak puas. Bila kinerja melampaui impian, klien puas. Bila kemampuan terus menjadi melampaui impian, klien amat puas.

Buat Zeithamal serta Bitner, kebahagiaan yakni reaksi ataupun asumsi pelanggan hal pelampiasan keinginan,

sebutan aspek akan pengaruhi kebahagiaan klien yakni:

1. Product and service features

Kebahagiaan pelanggan atas sesuatu produk ataupun pelayanan atas cara penting dipengaruhi oleh penilaian pelanggan atas fitur produk ataupun jaket. Pelanggan hendak memebandingkan berbagai fitur dari pelayanan. (ilustrasinya harga atas mutu jasa serta keramahan dari pesonel donatur pelayanan), terkait akan jenis pelayanan akan dievaluasi.

2. Consumer emotions

Perasaan klien pula bisa pengaruhi anggapan atas kebahagiaan atas produk serta pelayanan. Perasaan seorang atas produk ataupun pelayanan bisa dipengaruhi oleh situasi atmosfer batin seseorang kala memakai produk ataupun pelayanan itu.

3. Atributes for service succes or failur

Ciri dari pelayanan bisa memepengaruhi anggapan dari kebahagiaan. Kala klien diguncang oleh hasil akan mereka bisa dipengaruhi oleh situasi atmosfer hari seorang kala memakai produk ataupun pelayanan itu.

4. Perceptions of equity or fairness

Kebahagiaan klien pula dipengaruhi anggapan dari kesamarataan serta kewajara. Klien hendak menyamakan apakah mereka dibutuhkan atas cara seimbang dibanding klien lain, apakah klien lain menemukan perlakuan, harga serta mutu jasa akan lebih bagus. Benak mengenai kesamarataan yakni pusat anggapan pelanggan atas kebahagiaan keakan produk serta pelayanan.

5. Other consumers, family members and coworkers

Tidak hanya dipengaruhi oleh perasaan serta anggapan seorang, kebahagiaan klien kadangkala dipengaruhi oleh orang lain, semacam badan keluarga serta klien lain. Keadaan semacam pengalaman, sikap serta pemikiran pihak lain bisa memepengaruhi kepuasan.

3. METODE

Dalam riset ini memakai tipe riset kualitatif ataupun alun- alun. Riset alun- alun ialah satu tata cara pengumpulan informasi dalam riset kualitatif serta tidak membutuhkan wawasan akan komplit mengenai kesusastraan akan dipakai serta kemampuan spesial periset. Tipe riset ini yakni deskriptif kualitatif, tipe ni kerap dipakai buat menganalisa insiden, kejadian ataupun suasana sosial.

Ada pula metode pengumpulan informasi akan dipakai dalam riset ini yakni pengamatan(pemantauan), tanya jawab serta pemilihan, bisa dipaparkan selaku selanjutnya:

⁶ Eswika Nilasari dan Istiatin *Pengaruh Kualitas pelayanan Terhadap kepuasan Konsumen Akan Dealer PT Ramayana Motor Sukoharjo* (UIN Batik surakarta 2015) hal 7

1. Observasi(pemantauan)

Pemantauan ialah aktivitas pencantuman riset keakan sesuatu subjek. Bila diamati akan cara penerapan pengumpulan informasi, pemantauan dibedakan jadi kontestan serta non- partisipan. Tipe pemantauan akan dipakai akan riset ini yakni pemantauan non- partisipan. Dalam melaksanakan pemantauan, periset memilah hal perihal akan dicermati serta menulis keadaan akan berhubungan atas riset.

2. Wawancara

Yakni aktivitas mencari materi lewat uraian perkataan atas seluruh suatu akan dibutuhkan. Metode tanya jawab dalam riset ini memakai metode tanya jawab leluasa terpimpin, ialah tanya jawab akan dicoba atas mengajukan persoalan atas cara leluasa tetapi sedang senantiasa terletak akan prinsip tanya jawab akan telah terbuat. Persoalan hendak bertumbuh akan saat

melaksanakan tanya jawab. Periset memperoleh data langsung atas metode tanya jawab dari pihak terpaut ialah Owner Bana Swalayan Pak M. Ihsan, Kepala Gerai Pak Boy Isyarat serta Hamidan salah satu pegawai akan Bana Swalayan.

3. Dokumentasi

Yakni sesuatu metode akan dipakai buat mendapatkan informasi serta data dalam wujud novel, arsip, akta, catatan nilai serta lukisan akan berbentuk informasi dan penjelasan akan bisa mensupport riset. Yakni salah satu tata cara pengumpulan informasi atas metode mengutip informasi akan berhubungan atas riset dari sumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bana Swalayan ini ialah salah satu minimarket akan terdapat di Kecamatan Ngarai Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan lebih persisnya terdapat akan Kuamang Akhir Gading akan sediakan berbagai macam keinginan setiap hari klien, bagus dari bidang pangan, pakaian dan macam- macam perkakas rumah tangga akan lain.

Bana Swalayan ini dibuat oleh Ayah H syaiban akan bertepatan akan 19 Juni 2009, namun saat ini Bana Swalayan dipegang oleh buah hatinya Ihsan serta di mengurus oleh kepala gerai Boy. Bana Swalayan mempunyai posisi akan penting alhasil didatangi banyak klien. Serta penjualan upaya ini mulai dari mulut ke mulut serta pula terdapatnya akun alat sosial Bana Swalayan itu sendiri. Omset akan didapat gerai pertahunnya itu naik turun disebabkan luang terdapatnya Covid- 19 akan terjaln.

Tabel 1.1 Data Omset Toko/Tahun

Tahun	Omset/tahun
2020	1.930.243.657
2021	1.748.930.045
2022	1.935.733.067
2023	2.322.250.187
2024	2.146.805.247

Bersumber akan hasil riset akan sudah dicoba akan 6 orang akan terdiri dari owner gerai, 2 orang pegawai serta 3 orang pelanggan Bana Swalayan Store, pengarang melaksanakan observasi serta tanya jawab sampai memperoleh hasil ini, dalam riset mengenai “ Analisa Aplikasi Etika Bidang usaha Syari’ ah Akan Bana Swalayan Store Di Jalur Flores Kuamang Akhir Gading Kec. Ngarai Melintang Kabupaten Pasaman Barat”, didapat hasil selaku selanjutnya:

1. *Tauhid(kesatuan) atau pembedaan, kejujuran*

Tauhid mempunyai kedudukan berarti dalam bidang usaha, semacam akan kita tahu kalau berbisnis dalam islam itu tidak dilarang tetapi wajib tetep mencermati rambu- rambu akan sudah diajarkan oleh Rasulullah. Akan sudah membuatkan ilustrasi akan kita, mengenai cara- cara berbisnis akan berpedoman konsisten akan bukti, kejujuran dan mendapatkan profit.

Hasil tanya jawab pengarang atas responden Elsi selaku pegawai akan telah 4 tahun bertugas di Bana Swalayan berkata“ kita selaku pegawai disini tidak terdapat melainkan pelanggan satu atas pelanggan akan lain, serta pula tiap pelanggan menanya mengenai produk, kita hendak jawab cocok atas faktanya, semacam roti, pelanggan menanya bila roti ini masuk?, kita hendak jawab cocok bertepatan akan masuk rotinya”

Serupa perihalnya atas responden pegawai lain Dinda, berkata perihal seragam“ Aku pegawai terkini disini, namun aku tidak melainkan pelanggan serta membuatkan balasan pertanyaan akan pelanggan cocok realitas”

Para pelanggan pula memandu kalau para pegawai di Bana Swalayan Store telah mempraktikkan prinsip tauhid akan etika bidang usaha syari’ ah semacam akan dibilang salah satu responden pelanggan Bu Fauziah“ sepanjang aku membeli- beli disini aku tidak merasa terdapatnya pembedaan serta pula para karyawannya telah menarangkan produk cocok atas faktanya” ucapnya.

Sehabis menganalisis dari hasil riset mulai dari pemantauan serta tanya jawab akan pengarang jalani, bisa disimpulkan kalau Bana Swalayan telah mempraktikkan prinsip tauhid ataupun kesatuan.

2. *Balans atau adil*

Balans ataupun kesamarataan dalam suatu industri amat lah berarti. Islam amat menyarankan melakukan seimbang dalam berbisnis, serta mencegah melakukan tidak jujur ataupun legal dzalim. Rasulullah diutus Allah buat membuat kesamarataan. Kekeliruan besar buat orang akan melakukan tidak seimbang, ketidakjujuran dalam berbisnis tanda- tanda kebangkrutan bidang usaha itu, kunci kesuksesan bidang usaha yakni kepercayaan

Balasan informan Elsi akan di informasikan hal kesamarataan yakni:

“ sepanjang aku bertugas disini aku senantiasa menemukan pendapatan akan telah cocok atas apa akan telah aku jalani, aku pula merasa seimbang atas pendapatan akan diserahkan, serta pula dibserikan durasi beribadah serta rehat akan lumayan. Aku senantiasa melakukan peranan aku selaku pegawai serta melayani pelanggan atas bagus”

Statment informan Dinda pula berkata:

“ meski aku terkini sebulan bertugas disini tetapi aku merasa seimbang dalam perihal pendapatan serta telah diserahkan durasi beribadah serta istirahat”

Serta ditentukan lagi oleh pelanggan Memijahkan membiakkan berkata” betul, pegawai memperoleh durasi rehat serta beribadah. Aku memandang para pegawai melaksanakan shalat serta rehat atas bergantian”. Ujarnya

Sehabis menganalisis hasil riset mulai dari pemantauan serta tanya jawab akan dicoba bisa disimpulkan kalau Bana Swalayan telah mempraktikkan prinsip balans ataupun kesamarataan.

3. *Kemauan Leluasa atau membuat ketetapan, memenuhi janji*

Dalam mengalami kompetisi bidang usaha, para orang dagang membuatkan independensi dalam memilah produk akan di idamkan, kemauan leluasa yakni buat memilah di antara bermacam konsep aksi berlainan akan membolehkan. Perihal ini terpaut akrab atas rancangan tanggung jawab, aplaus, kekeliruan serta penilaian- penilaian lain akan cuma legal akan tindakan- tindakan akan di seleksi atas cara leluasa. Umumnya cuma tindakan- tindakan akan dikehendaki atas cara leluasa akan dapat dopandang serta pantas untk dibenarkan ataupun dipersalahkan. Semacam akan dikatakan Elsi“ kita senantiasa melepaskan pelanggan buat memilah produk akan mau dibeli tanpa terdapatnya paksaan kak”.

Pelanggan Ira membenarkan“ betul, aku membeli- beli atas leluasa, aku bisa memilah produk atas cara mandiri tanpa terdapatnya titik berat dari pegawai”.

Hasil dari tanya jawab itu bisa dibilang kalau Bana Swalayan telah mempraktikkan prinsip independensi leluasa akan perusahaannya.

4. Pertanggungjawaban

Hal watak tanggung jawab, para pegawai bertanggung jawab atas perjanjian akan sudah mereka sepakati atas owner industri atas peraturan- peraturan akan terdapat, namun mash terdapat pegawai akan tidak bertanggung jawab atas tidak menaati peraturan akan terdapat, informan dinda berkata“ kita senantiasa bertanggung jawab atas kekeliruan kita sendiri, semacam terlambat kerap kali d potong pendapatan, tetapi selama aku kegiatan disini aku belum sempat terlambat kak” ucapnya. Pelanggan Memijahkan membiakkan berkata“ betul, pegawai telah bertanggung jawab atas kekeliruan, semacam aku kemaren bisa kembalian akan salah pegawai itu memohon maaf akan aku serta memebenarkan kebalian duit aku”

Namun kosmen rahil berkata kalau terdapat pegawai akan kuran ramah“ aku sempat membeli- beli disini serta peleyanan nya kurang ramah”.

Sehabis menganalisa hasil riset mulai dari obsevasu sampai tanya jawab, hingga bisa disimpulkan kalau telah diaplikasikan prinsip pertanggungjawaban akan pegawai namun sedang terdapat pegawai akan belum bertanggungjawab atas tugasnya masing- masing.

5. DAFTAR PUSTAKA

- An Suku bangsa Try Astuti(2022) Etika Bidang usaha Islam Kasus- Kasus Kontemporer (IAIN Parepare) perihal 3
- Angga Syahputra, Januari- Juni 2019 Etika Berbisnis Dalam Pemikiran Islam, Harian At- Tijarah Vol. 1 Nomor. 1
- Ansharullah, S. Ag, M. Fil. I Tuhid Suatu Pengantar(LPKU kalimantan) perihal 10
- Arissuherman Penyeimbang Selaku Azas Pembelajaran Dalam Perspektif Al- qur’ an(IAIN Syekh Nurjati Cirebon) perihal 2
- Dr Husni(2018) Rancangan Equilibrium, Penyeimbang Sosial Buat baqir Shadr(IAIN Lhokseumawe perihal 56
- Dr. Krosmiyarsi, S. H., Mhum 2018 Sistem Pertanggungjawaban Kejahatan Individual (Pustaka Magister Semarang) perihal 26
- Eswika Nilasari serta Istiatin 2015 Akibat Mutu jasa keakan kebahagiaan Pelanggan Akan Dealer PT Ramayana Motor Sukoharjo(UIN Batik surakarta) perihal 7
- Franz Magnis Suseno,(1993) Etika Bawah, Permasalahan Utama Metafisika Akhlak(Yogyakarta, Kanisius,) perihal 4
- Julista, Mustamu Pertanggungjawaban Hukum Penguasa, Amatan Mengenai Ruang Lingkup serta Ikatan atas Disktesi(SASI 202014) perihal 3
- Karl Barth, Ethic,(1981)(New Karl Barth, Ethic, New ork: Seabury Press, perihal 3
- Karnila Ali, B. Bis., M. P. A. 2020 Pengantar Binis (Lampung CV Laduny Alifatama) hal 2
- M. Toriq Nurmadiansyah(2021) Etika Bidang usaha Islam Rancangan serta Praktek (Yogyakarta CV Alam Alat Pustaka) perihal 31
- Muhamad Saifullah(2011) Etika Bidang usaha Islami Dalam Praktek Bisbis Rasulullah(IAIN Walisongo Semarang) perihal 25
- Nurcolis Madjis, Agama serta Etika Bidang usaha antara Keinginan Politik serta Keteladanan Kepemimpinan, perihal 104
- Thuba Jazil, M. Sc, Dr. Nur Hendrasto, M. Sang 2021 Prinsip serta Etika Bidang usaha Syari’ ah(Institus tazkiya) perihal 39
- Tommy Setiawan Ruslim, Mukti Raharjo,(2016) Pengenalan Kebahagiaan Pelanggan Ditinjau Dari Bidang Harga Serta Kualitasakan Restoran Abuba Steak Di Greenville(universitas Tarumanagara) vol 2, perihal 4
- Victor delvy tutupary(2016) Kebebbasan Kemauan Gratis will David Ray Griffin Dalam Perspektif Metafisika Agama(UIN Budhi Dharma, Tanggerang) perihal 5